

**EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN
ASAHAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:
MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
2203100069

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
NPM : 2203100069
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Hari, tanggal : Kamis 09 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI : Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI (.....)
PENGUJI II : SYAFRUDDIN, S.SOS., M.H (.....)
PENGUJI III : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.SOS., M.SI (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP
0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.KOM
2126128302

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR


Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
NPM : 2203100069
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Tugas Akhir : EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN

Medan, 08 April 2026


Pembimbing


Dr. JEHAN RIDHOY ZHARSYAH, S.SOS., M.SI
0117019201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
0122118801

Dekan


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
0030017402

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Muhammad Sahriza Amri**, NPM 2203100069 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 Maret 2026 Yang
menyatakan



Muhammad Sahriza Amri

EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN

Muhammad Sahriza Amri

2201300069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Program ini merupakan upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisata melalui promosi destinasi, peningkatan fasilitas, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak dinas, pengunjung, dan pekerja di lokasi wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini sudah efektif, ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan, berkembangnya destinasi wisata, serta meningkatnya pendapatan masyarakat. Program ini juga membuka peluang usaha dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, aksesibilitas yang belum optimal, dan promosi yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan program secara berkelanjutan agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

Kata kunci: efektivitas program, pariwisata, ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat salam penulis hadiahkan kepada baginda Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Adapun judul tugas akhir ini adalah **“EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN”** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terutama dan yang paling utama kepada Allah SWT. ntuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak akan

terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dukungan, bimbingan dan nasihat. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Terutama kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Safrizal Amri dan ibunda tersayang Siska Iswanti. Serta saudara kandung penulis Mhd Mirza Alfarizi Amri dan Inayah Shakira Amri serta keluarga besar yang penulis banggakan. Do'a dan nasehat dari mereka kiranya dorongan moral dan moril yang paling berarti bagi penulis.

Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing saya yang selalu meluangkan waktu, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran dan informasi selama masa perkuliahan.
8. Kepada Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, serta staf kantor yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak berperan, terutama kepada sahabat-sahabat stambuk 2026 kelas 8C Ilmu Administrasi Publik konsentrasi Administrasi Pembangunan atas semua kebaikannya, semoga Allah swt membalas kebaikan kalian.
10. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seseorang yang telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karena alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali Illahi Robbi. Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu maupun pembaca. penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu.

Wassalamualaikum Wr.W

Medan, 12 Maret 2026

Penulis

Muhammad Sahriza Amri

NPM : 2203100069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Konsep Efektivitas	7
2.1.1 Pengertian Efektivitas	9
2.2 Pendekatan yang Digunakan dalam Penelitian Efektivitas.....	10
2.2.1 Pengertian Efektivitas Program	11
2.2.2 Konsep Pembangunan dan Pengembangan Wisata Daerah	15
2.2.3 Dampak Wisata Bagi Ekonomi Daerah	17
2.2.4 Manfaat Wisata Daerah Dalam Ekonomi Masyarakat.....	18
2.3 Anggapan Dasar	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21

3.3 Defenisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Narasumber	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Keberhasilan Program Asahan Go Wisata.....	29
4.1.2 Keberhasilan Sasaran Program Asahan Go Wisata	31
4.1.3 Kepuasan Terhadap Program Asahan Go Wisata	33
4.1.4 Tingkat Input dan Output Dari Program Asahan Go Wisata	35
4.1.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dari Program Asahan Go Wisata.....	38
4.2 Hasil Pembahasan.....	40
4.2.1 Keberhasilan Program Asahan Go Wisata	40
4.2.2 Keberhasilan Sasaran Program Asahan Go Wisata.....	41
4.2.3 Kepuasan terhadap Program Asahan Go Wisata	42
4.2.4 Tingkat Input dan Output.....	43
4.2.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Program Asahan Go Wisata	44
BAB V PENUTUP	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep	21
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Draft Wawancara
Lampiran II	: SK-1 Permohonan Penetapan Judul
Lampiran III	: SK-2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran IV	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
Lampiran VIII	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran IX	: Surat LoA
Lampiran X	: SK-10
Lampiran XI	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal yang paling diminati oleh banyak kalangan. Mulai dari orang dewasa sampai anak-anak sekalipun. Dengan adanya sumber daya alam yang beragam tentu saja akan menarik para wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Oleh karena itu pengembangan destinasi pariwisata yang ada di Indonesia sangat diperlukan. Pengembangan tersebut dapat menjadi salah satu strategi agar dapat memajukan dan meningkatkan potensi wisata yang ada di setiap daerah (Wirawan & Octaviany, 2022).

Pembangunan sektor pariwisata di tingkat daerah merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah berperan penting dalam mengelola potensi wisata yang ada agar mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, serta penguatan identitas daerah. Di era otonomi daerah, pengembangan pariwisata menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan sumber pendapatan asli daerah (PAD) sekaligus memperkuat perekonomian lokal berbasis potensi wilayah.

Menurut (Yakup & Haryanto, 2019) bahwa sektor pariwisata berperan penting sebagai sumber penerimaan devisa yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal yang sama disampaikan oleh (Anggrismono & Maâ, 2023) bahwa kunjungan wisatawan dapat menggerakkan sektor pariwisata, sehingga dapat mendorong perekonomian di sekitar destinasi wisata. Selain itu, menurut (Budi,

2023) bahwa kurangnya promosi dan keterangan yang lengkap mengenai wisata yang ada di Asahan membuat para wisatawan menjadi kebingungan agar mencari destinasi wisata terdekat.

Dalam konteks kebijakan daerah, Pemerintah Kabupaten Asahan telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021–2026 sebagai pedoman arah pembangunan daerah, termasuk dalam bidang kepariwisataan. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Asahan meluncurkan program Asahan Go Wisata sebagai bentuk inovasi dan upaya strategis dalam mengembangkan sektor pariwisata daerah. Di dalam program Asahan Go Wisata terdapat empat pilar yaitu Pembentukan RIPPPARDA, Asahan *One Stop Adventure Tourism*, Wisata Religi dan Wisata Kuliner. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Kepariwisataaan yang mengamanahkan bahwa perencanaan pembangunan kepariwisataan disusun dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional, sedangkan untuk tingkat daerah disusun Ripparkab Asahan direncanakan di Tahun 2022.

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Asahan melalui promosi digital, peningkatan sarana dan prasarana wisata, serta pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi wisata. Melalui program ini diharapkan masyarakat sekitar destinasi wisata dapat merasakan peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan ekonomi kreatif, kuliner, penginapan, dan jasa lainnya.

Namun demikian, pelaksanaan Asahan Go Wisata di lapangan belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan fasilitas pendukung wisata, kurangnya promosi secara berkelanjutan, serta belum meratanya manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar objek wisata. Berdasarkan data dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Asahan Tahun 2023, pada tahun 2017-2019 tingkat kunjungan ke tempat wisata meningkat berturut-turut sebesar 261.327 orang, 279.825 orang, dan 298.906 orang. Akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 tingkat kunjungan ke tempat wisata menurun menjadi 170.391 orang, menunjukkan bahwa efektivitas program perlu dikaji lebih lanjut (portal.asahankab.go.id).

Permasalahan ini menjadi penting mengingat sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sejalan dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Undang-undang tersebut menekankan pentingnya pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat (*communitybased tourism*) guna mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Jika program Asahan Go Wisata tidak dikelola secara efektif, maka tujuan peningkatan ekonomi masyarakat akan sulit tercapai, dan dapat menimbulkan dampak negatif berupa rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah daerah.

Menurut (Rifai, 2013) efektivitas merupakan unsur yang utama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan oleh setiap organisasi, sebuah kegiatan maupun sebuah program. Kegiatan ataupun program disebut efektif apabila telah mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan. Tingkat

efektivitas diukur dengan membandingkan rencana yang telah diharapkan dengan hasil yang dari program yang tengah dijalani. Oleh karena itu, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan sasaran atau tujuan, dimana dalam hal ini yang menjadi tujuan adalah program Asahan Go Wisata.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Pengukuran efektivitas mengacu pada indikator menurut J. P. Campbell (1990), yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Fokus penelitian hanya pada dampak ekonomi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja di sektor pariwisata. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Asahan dan tidak membahas aspek lain di luar efektivitas program.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas program asahan go wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program asahan go wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang efektivitas program pemberdayaan ekonomi

masyarakat melalui sektor pariwisata. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang pengembangan pariwisata berkelanjutan dan ekonomi lokal.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten Asahan: Penelitian ini dapat memberikan evaluasi komprehensif tentang Program Asahan Go Wisata dan menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk perbaikan dan pengembangan program lebih lanjut.
- b. Bagi Masyarakat: Hasil penelitian dapat membantu masyarakat memahami peluang dan manfaat dari Program Asahan Go Wisata, serta memberikan informasi tentang cara memaksimalkan partisipasi mereka dalam program.
- c. Bagi Pelaku Usaha Pariwisata: Penelitian ini dapat memberikan insights tentang efektivitas program dan rekomendasi strategis untuk pengembangan bisnis pariwisata di Kabupaten Asahan.
- d. Bagi Peneliti Lanjutan: Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan pariwisata dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan menjadi pedoman penulisan peneliti selama penelitian ini dilakukan. Adapun sistematika penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan di uraian adalah Efektivitas Program, Keberhasilan Program, Pelaksanaan Program.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep. Kategorisasi, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam BAB V menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata efektif, sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *effectiveness* yang berarti berhasil. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata efektif berarti efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan dimana artinya adalah seseorang telah melakukan sesuatu sesuai dengan sasaran/target yang dituju. Berdasarkan Esiklopedia Umum Administrasi, Efektivitas merupakan adanya akibat atau efek yang ditimbulkan dari sebuah perbuatan. Suatu perbuatan yang efektif belum tentu dapat dikatakan efisien, dimana hal tersebut dapat terjadi apabila adanya hambatan yang terjadi seperti, material, pikiran, tenaga, waktu maupun benda lainnya.

Efektivitas tidak pernah jauh dari kata efisiensi, dimana kedua kata tersebut sangat berhubungan erat dengan keberhasilan dari suatu tindakan atau hasil yang diinginkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan dengan benar dan tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan efisien merupakan hasil yang dicapai lebih memuaskan daripada usaha yang dilakukan. Menurut Harbani Pasolong dalam (Hamzan, 2021:25) mengatakan bahwa efektivitas merupakan suatu istilah yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Dimana validitas dapat dikaitkan dengan variable lain.

Sedangkan Menurut (*Campbell J.P*, 1990) dalam (Lestari, 2022) secara umum efektivitas dapat diukur melalui beberapa hal yaitu:

1. Keberhasilan program

Efektivitas suatu program dapat dijalankan dengan mengutamakan kemampuan operasional dalam pelaksanaan program-program kerja yang telah disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan program tersebut dapat dinilai dari proses dan mekanisme kegiatan atau praktik yang dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas dapat dilihat dari segi pencapaian tujuan dengan memfokuskan perhatian pada aspek output, dimana maksudnya adalah efektivitas dapat diukur melalui seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan pelaksanaan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4. Tingkat input dan output

Untuk menilai efektif atau tidaknya suatu program juga dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output) dari program tersebut. Jika outputnya lebih beda dari input maka program

tersebut dapat dikatakan efisien. Sedangkan jika input lebih besar daripada output, maka program tersebut dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauhmana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektifitas organisasi.

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Menurut *Georgopolous* dan *Tannembaum* dalam (Winasis & Setyawan, 2016:14) mengatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari segi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, artinya keberhasilan suatu organisasi atau suatu program bukan hanya mempertimbangkan sasaran yang dituju namun juga bagaimana organisasi atau program tersebut bertahan dalam mencapai sasarnya.

Menurut (Hidayat, 1986) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai dimana di dalamnya terdapat kuantitas, kualitas, dan waktu. (Handoko, 2023) mendefinisikan efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk dapat memilih sasaran atau tujuan yang tepat, selain itu bisa juga diartikan sebagai alat untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Siagian & Ningrum, 2019), efektivitas dapat menunjukkan keberhasilan suatu organisasi atau program dari sudut tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Subagyo, 2000) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu organisasi,

program atau kegiatan dimana hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek terutama dari segi sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.

2.2 Pendekatan yang Digunakan dalam Penelitian Efektivitas

Dalam penilaian efektivitas program, (Tayibnapis, 2000) memaparkan bahwa ada berbagai pendekatan dalam evaluasi yaitu:

- a. Pendekatan eksperimental (*experimental approach*). Pendekatan ini berasal dari control eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.
- b. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini menggunakan tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini sangat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberikan petunjuk kepada pengembang program dan menjelaskan hubungan yang dilakukan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.
- c. Pendekatan yang terfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan pada peran informasi sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan sangat berguna jika dapat membantu para pengelola program dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.
- d. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*). Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilitas evaluasi dengan adanya

penekanan pada perluasan pemakai informasi. Tujuan utamanya yaitu pengguna informasi yang memiliki potensi. Evaluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi. Dalam pendekatan ini, teknik analisis data, atau penjelasan tentang tujuan evaluasi memang penting, tetapi jika tidak sepenting usaha pemakai dan cara pemakaian informasi.

- e. Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*). Pendekatan responsive menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (*stakeholder program*). Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, karena setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik.

Dari penjelasan di atas, maka efektivitas merupakan gambaran seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan dan targetnya. Artinya, pengertian efektivitas yang dipentingkan semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

2.2.1 Pengertian Efektivitas Program

Efektivitas program merupakan suatu hal yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu program yang tengah dijalankan. Secara umum efektivitas program berarti suatu program tersebut telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan

sasaran atau tujuan yang diinginkan. Adapun penjelasan mengenai efektivitas telah dikemukakan oleh para ahli yaitu Menurut Raihani dalam (Awan, 2020:12) mengatakan bahwa efektivitas merupakan kondisi atau keadaan yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas dijadikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Yunarsi dalam (Awan, 2020:12) menjelaskan efektivitas berkaitan dengan optimalisasi ketercapaian rencana (target) kerja, dimana dapat dilihat baik dari segi kualitas, kuantitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi.

Adapun menurut Nainggolan dalam (Awan, 2020:12) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya atau dengan kata lain sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Begitu juga sebaliknya, sasaran atau tujuan yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka program atau kegiatan tersebut dapat dikatakan tidak efektif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program dengan kemampuan memilih tujuan melalui pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasana dalam jumlah tertentu agar dapat tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengertian program sendiri secara umum merupakan kegiatan yang telah ditentukan untuk dilaksanakan. Menurut Jones dalam (Awan, 2020:12) program

merupakan acara atau kegiatan yang disahkan untuk dapat mencapai suatu tujuan. Di dalam Program dibuat beberapa aspek mengenai tujuan yang akan dicapai, kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, aturan yang harus dipegang, dan prosedur yang harus dilalui, perkiraan anggaran yang dibutuhkan serta diperlukannya strategi pelaksanaan. Dijelaskan pula oleh Nasution (Awan, 2020:13) program merupakan suatu kegiatan dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang dengan melihat anggaran.

Sehingga dapat disimpulkan yang dimaksud dengan program adalah suatu cara yang dilakukan dalam kegiatan organisasi yang melibatkan sekelompok orang dengan melihat anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan. (Andari, 2017) menjelaskan efektivitas program merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana melalui prosedur yang disahkan dengan memperkirakan anggaran serta strategi yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Tingkat kesesuaian program dapat menjadi salah satu cara untuk mengukur efektivitas suatu program. Menurut Setiawan efektivitas program dapat dinilai dengan membandingkan tujuan program tersebut dengan output program. Nasution (Awan, 2020:14) menjelaskan beberapa ukuran efektivitas dalam efektivitas program, yaitu:

- a. Pencapaian tujuan

Pencapaian merupakan segala upaya dalam mencapai suatu tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Agar terjaminnya tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang diperlukan yaitu tahapan yang baik dimana maksudnya adalah tahapan dalam mencapai bagian-bagian maupun tahapan

dalam arti periodisasinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan yaitu: (1) waktu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (2) sasaran atau target yang kongkrit.

b. Integritas

Integritas merupakan ukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi perkembangan konsekuensi dan komunikasi dengan organisasi lainnya. Ada beberapa faktor dalam integritas yaitu (1) prosedur (2) proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi merupakan proses dalam menyesuaikan diri yang mana dapat dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adapun faktor dari adaptasi yaitu (1) peningkatan kemampuan (2) sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas program merupakan kondisi dimana hal yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari prosedur dan pemilihan tujuan, pemanfaatan sumber daya, anggaran, sarana dan prasarana, serta integritas dimana yang terdapat di dalamnya yaitu mengadakan sosialisasi, pengembangan dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Oleh karena itu efektivitas dari suatu program dapat dikatakan efektif apabila diukur melalui hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya.

2.2.2 Konsep Pembangunan dan Pengembangan Wisata Daerah

Pembangunan Wisata dapat diartikan rangkaian upaya pembangunan sektor kepariwisataan secara nasional yang berkesinambungan meliputi seluruh kegiatan masyarakat, bangsa dan negara untuk terwujudnya tujuan pembangunan nasional, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Berdasarkan pada berbagai pengertian di atas maka pembangunan kepariwisataan dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktek strategi yang diterapkan dalam pembangunan kepariwisataan atau dengan kata lain paradigma pembangunan kepariwisataan.

Pembangunan kepariwisataan dilakukan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan Daerah meliputi: a. industri pariwisata; b. destinasi pariwisata; c. pemasaran; dan d. kelembagaan kepariwisataan.

Pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk mewujudkan pariwisata yang unggul dan mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional harus dapat terencana dengan baik dan benar. Maka, untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional di sektor pariwisata dibutuhkan penyusunan perencanaan pembangunan khusus tentang pariwisata. Perencanaan pembangunan yang disusun berdasarkan kebijakan yang telah diimplementasikan dapat menjadi sebuah bahan dalam menghasilkan perencanaan yang efektif baik secara prosedural maupun substantif (Hajar dkk, 2022).

Pengembangan destinasi wisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sector lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunitas lokal, dan sekitarnya. Berikut ini teknik-teknik dalam pengembangan destinasi pariwisata yaitu:

1. Daya Dukung Pariwisata (*Carrying Capacity*)
2. *Recreational Carrying Capacity* (Dampak Akibat Kunjungan Pariwisata)
3. *Recreational Opportunity Spectrum* (Spektrum Peluang Rekreasi)
4. *Limits of Acceptable Change* (Batas Perubahan yang Dapat Diterima)
5. *Visitor Impact Management Model* (Model Manajemen Dampak Pengunjung)
6. *Visitor Experience and Resource Protection Model* (Pengalaman Pengunjung dan Model Perlindungan Sumber Daya)
7. *Visitor Activity Management Program* (Program Manajemen Aktivitas Pengunjung)

Pengembangan pariwisata pada daerah yang kurang maksimal berakibat melemahnya minat dan motivasi dari para wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah wisatawan (Husin dkk, 2022).

Perencanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan harus diintegrasikan dengan perencanaan dan pengembangan secara keseluruhan, agar perencanaan pengembangan kepariwisataan benar-benar memperoleh hasil yang

efektif, sehingga keseimbangan lingkungan dapat dicapai dan dipertahankan. Perencanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan banyak dilakukan, pertama-tama bertujuan untuk memperbaiki tingkat dan keadaan hidup penduduk disuatu daerah, dan juga untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih fungsional, menyenangkan, aman, dan lebih baik untuk masyarakat setempat maupun bagi wisatawan sebagai pendatang.

2.2.3 Dampak Wisata Bagi Ekonomi Daerah

Pengembangan pariwisata di suatu daerah atau destinasi wisata memberikan dampak pada aspek ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak pariwisata terhadap aspek ekonomi masyarakat lokal adalah sebagai berikut.

1. Dampak terhadap pendapatan masyarakat,
2. Dampak terhadap kesempatan kerja,
3. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan,
4. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat,
5. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan
6. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Selain itu, dampak ekonomi juga dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat sekitar. Dampak langsung antara lain: (1) membuka lapangan pekerjaan baru bagi komunitas lokal sehingga masyarakat mendapatkan peningkatan taraf hidup yang layak; (2) dampak ekonomi juga berpengaruh bagi pendapatan daerah dari pajak. Sedangkan dampak tidak langsungnya adalah (1) adanya kemajuan pemikiran pengembangan suatu objek wisata dan (2) adanya emansipasi wanita sehingga wanita juga dapat bekerja di sektor pariwisata.

Selain mempengaruhi ekonomi lokal, pariwisata mempengaruhi budaya lokal. Menurut (Priono, 2011), efek pariwisata terhadap sosial budaya adalah sebagai berikut.

1. *Conversation of Cultural Heritage*, melindungi artefak kuno, struktur sejarah, dan karya seni tradisional.
2. *Renewal of Cultural Pride*, adanya pembaharuan kebanggaan budaya agar masyarakat dapat kembali bangga terhadap peninggalan bersejarah atau budaya
3. *Cross Cultural Exchange*, pariwisata mampu menciptakan pertukaran budaya antara wisatawan masyarakat lokal di destinasi, sehingga menimbulkan perasaan mutual understanding antar budaya (Arfan, 2024).

2.2.4 Manfaat Wisata Daerah Dalam Ekonomi Masyarakat

Semakin berkembangnya pariwisata di suatu daerah, maka secara otomatis akan mempengaruhi aktivitas penduduk yang dekat dengan obyek wisata tersebut. Suatu daerah yang mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri di daerahnya, maka lalu- lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberi keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit dan bahkan memberikan pendapatan utama. Sebagai akibat lebih jauh, dengan adanya lalu- lintas orang-orang yang melakukan perjalanan wisata tadi, yaitu mereka yang mencari kemakmuran lebih, ternyata memberi dampak terhadap perekonomian di daerah yang dikunjungi.

Dampak yang dimaksudkan antara lain (Maisyaroh, 2018): 1. Memberikan kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran. 2. Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah. 3. Meningkatkan pendapatan daerah. 4. Memberikan efek multiplier dalam perekonomian setempat.

2.3 Anggapan Dasar

Penelitian ini beranggapan bahwa efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan dapat dilihat melalui lima indikator menurut (*Campbell J.P*, 1990) dalam (Lestari, 2022). Pertama, keberhasilan program mencerminkan pelaksanaan yang sesuai rencana. Kedua, keberhasilan sasaran tampak dari meningkatnya partisipasi dan pendapatan masyarakat. Ketiga, kepuasan terhadap program terlihat dari respon positif masyarakat dan wisatawan. Keempat, tingkat input dan output menunjukkan keseimbangan antara sumber daya yang digunakan dan hasil yang dicapai. Kelima, pencapaian tujuan menyeluruh menandakan kontribusi nyata program terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Asahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

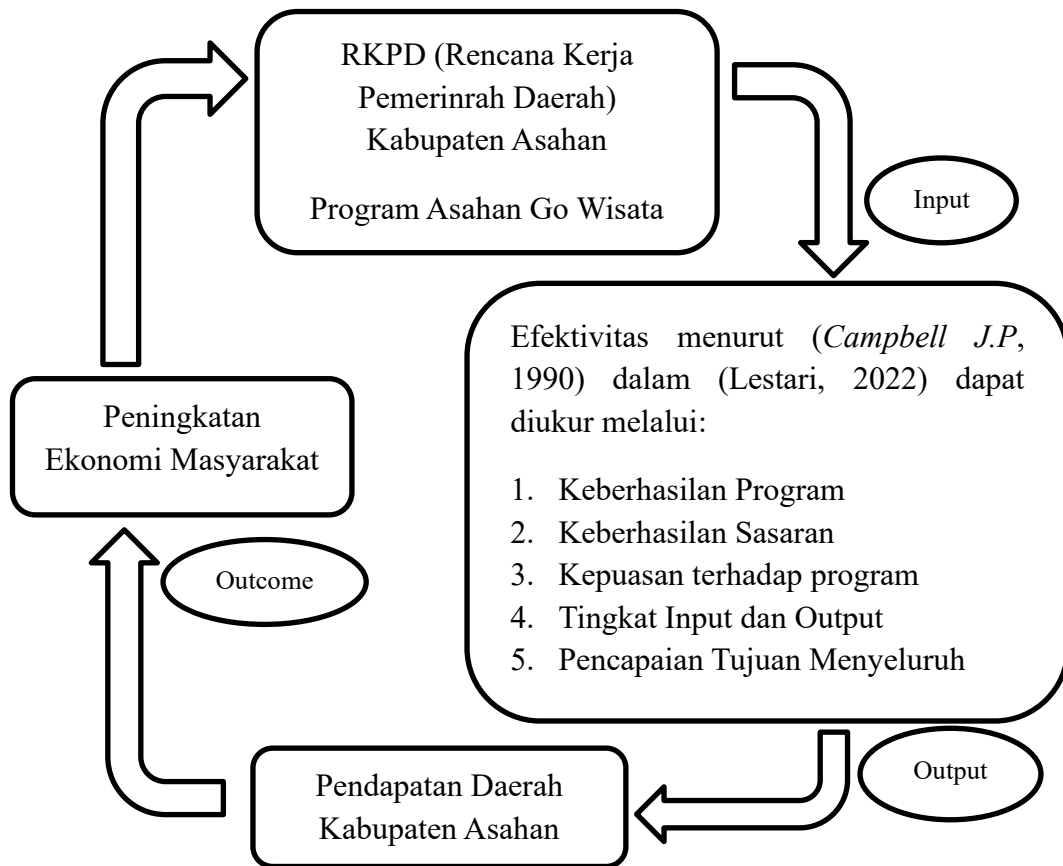
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang tujuannya mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang objek penelitian dalam waktu tertentu, atau penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tujuannya adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam untuk memahami fenomena manusia dalam konteks alamiahnya. Menurut (*Creswell & Poth, 2016*), penelitian kualitatif fokus pada makna yang diberikan orang terhadap pengalaman hidup dan kompleksitas hubungan sosial.

Menurut (*Creswell & Poth, 2016*), pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Hal ini melibatkan pengumpulan data yang mendalam dan luas, yang memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan apa yang terjadi dengan cara yang detail dan komprehensif.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 1.1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Penelitian ini berangkat dari upaya untuk menilai efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Program Asahan Go Wisata merupakan salah satu inisiatif pemerintah daerah yang bertujuan mengembangkan potensi pariwisata lokal agar dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat dan daerah.

Efektivitas program diukur berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh (Campbell J.P, 1990) dalam (Lestari, 2022) yang meliputi lima indikator, yaitu:

- a. Keberhasilan Program

- b. Keberhasilan Sasaran
- c. Kepuasan terhadap Program
- d. Tingkat Input dan Output
- e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Melalui pelaksanaan Program Asahan Go Wisata, diharapkan terjadi peningkatan ekonomi masyarakat sebagai hasil (*outcome*) dari efektivitas program, yang kemudian akan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Asahan (*output*). Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini mencerminkan bahwa efektivitas pelaksanaan program (melalui berbagai indikatornya) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan teori efektivitas menurut *Campbell J.P* (1990) dalam (Lestari, 2022), penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Kategorisasi penelitian ini didasarkan pada lima indikator utama efektivitas.

Pertama, keberhasilan program, yang menilai sejauh mana pelaksanaan Program Asahan Go Wisata telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan dalam RKPD Kabupaten Asahan. Kedua, keberhasilan sasaran, yaitu sejauh mana program mampu mencapai target dan sasaran yang telah ditentukan, seperti meningkatnya partisipasi masyarakat, pelaku UMKM, dan sektor wisata lokal. Ketiga, kepuasan terhadap program, yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat, pelaku usaha, dan pihak terkait terhadap manfaat serta dampak positif

yang dirasakan dari pelaksanaan program tersebut. Keempat, tingkat input dan output, yang menilai keseimbangan antara sumber daya yang digunakan (seperti anggaran, tenaga kerja, dan waktu) dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program. Terakhir, pencapaian tujuan menyeluruh, yang menilai sejauh mana program mampu mencapai tujuan akhirnya, yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah melalui pengembangan sektor pariwisata.

3.5 Narasumber

Teknik pengambilan sampel bertujuan untuk dapat memudahkan peneliti dalam menentukan sampel yang akan diteliti. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik “*purposive sampling*” dimana menurut Sugiyono teknik pengambilan sampel ini merupakan pengambilan sampel melalui sumber data yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, atau dengan kata lain bisa disebut sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:219).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada kasus yang paling relevan atau menghasilkan informasi yang paling berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian (Creswell, 2017).

Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan

Nama : Nazarudin

Pekerjaan : Asn Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan

Jenis kelamin : Laki-laki

2. Pengunjung Lokasi Wisata

Nama : Deny Yulisa

Pekerjaan : Pengunjung Di Lokasi Wisata

Jenis kelamin : Perempuan

3. Pengunjung Lokasi Wisata

Nama : Dhea Nur Rahma Dini

Pekerjaan : Pengunjung Di Lokasi Wisata

Jenis kelamin : Perempuan

4. Pekerja Di lokasi Wisata

Nama : Rasoki Lubis

Pekerjaan : Pekerja Di Lokasi Wisata

Jenis kelamin : Laki-laki

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, dan situasi di lingkungan alami subjek penelitian. Ridwan dalam (Sora, 2021) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk dapat melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan. Sementara menurut (Margono, 2005) mengatakan bahwa pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan dari fenomena fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penelitian tersebut.

Kelebihan utama dari observasi adalah kemampuannya untuk mendapatkan data yang valid dan akurat tentang perilaku dan interaksi sosial (Creswell & Poth, 2016). Dalam teknik observasi ini dilakukan dengan memperoleh data-data yang

diperlukan. Observasi ini dapat dilakukan dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian, dengan metode observasi peneliti, peneliti dapat memperoleh data langsung dari lapangan sumber observasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, sikap, dan pandangan subjek penelitian. Menurut (*Creswell & Poth, 2016*) wawancara kualitatif memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan pandangan mendalam dari peserta mengenai topik penelitian.

Wawancara tentu saja dilakkan secara mendalam agar informasi yang didapatkan dan hasil penelitian yang diperoleh akan sangat akurat dan sesuai dengan tema penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Dimana dalam melakukan wawancara penulis menggunakan daftar pertanyaan untuk menjadi acuan yang mana pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya dimana di dalamnya berisikan hal-hal yang pokok, dan kemudian untuk selanjutnya dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan narasumber.

c. Dokumentasi

Dalam memperoleh data menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian yang mana data ini dapat digunakan untuk menganalisis penelitian. Dalam memperoleh data dengan dokumentasi peneliti menggunakan cara yaitu mengambil, mengutip dokumentasi dari data-data yang ada di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, laporan penelitian dan dokumentasi resmi. Adapun bentuk dokumentasi lain yaitu berupa dokumen (foto). Penggunaan foto digunakan sebagai pelengkap data data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan sumber tertulis lainnya yang bertujuan untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang mana data tersebut telah diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan maupun dari dokumentasi dengan cara mengontensisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam (Wadi, 2021:44) menjabarkan tiga jalur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kegiatan yang dilakukan ketika menyusun informasi yang telah dikumpulkan agar dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut *Miles* dan *Huberman*

(Awan, 2020:24) data merupakan sekumpulan informasi yang disusun yang memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dikumpulkan untuk dapat diambil kesimpulan sehingga dapat dijadikan dalam bentuk narasi deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Pada tahap ini data yang telah digabungkan satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi-konfigurasi kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November sampai bulan Februari. Dalam penelitian ini lokasi atau objek penelitian adalah sangat penting karena dijadikan sebagai suatu tempat untuk pengambilan data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, Selawan, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dan Penelitian ini juga dilakukan di lokasi wisata Jl. Jend. A. Yani Sidomukti, Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan melalui metode pengumpulan data yang telah di sebutkan dalam bab yang terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya: pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab. kedua, penulis melakukan wawancara dengan tiga orang informan penelitian terdiri dari Perwakilan Pegawai yang bekerja di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan, Pekerja di lokasi pariwisata Kabupaten Asahan, dan Pengunjung pariwisata Kabupaten Asahan.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2026 di dinas pemuda, olahraga dan pariwisata, pada tanggal 10 februari 2026 di alun-alun kota kisanan,.. Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti serta untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian ini. Data-data tersebut merupakan pernyataan dari narasumber mengenai permasalahan skripsi yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini.

Berikut ini adalah penyajian data-data hasil wawancara yang disesuaikan dengan permasalahan didalam penelitian, guna menjawab fenomena yang telah diteliti. adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

4.1.1 Keberhasilan Program Asahan Go Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 05 Februari 2026 dengan bapak Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan:

“Melalui program Asahan go wisata, semakin banyak tempat wisata baru yang muncul di Kabupaten Asahan, kini terdapat 36 destinasi wisata di Kabupaten Asahan. Objek wisata yang dapat dinikmati antara lain; Air Terjun Ponot, Air Terjun Pantai Padas, Danau Kelapa Gading, Ekowisata Mangrove, Agrowisata Hessa Air Genting, Pasir Putih Geseran Naga, Masjid Agung H. Achmad Bakrie, Taman Hutan Kota Taufan Gama Simatupang, Alun-Alun Rambate Rata Raya, Air Terjun Simonang Monang, Pantai Simallo dan lain-lain.”

“Program Asahan go Wisata harus dilaksanakan karena Kabupaten Asahan memiliki potensi wisata yang meliputi alam, budaya/sejarah, dan buatan, sehingga perlu dipromosikan dan dikembangkan sebagai potensi pariwisata daerah. Dengan program unggulan Asahan go Wisata ini untuk memajukan sektor Pariwisata di Kabupaten Asahan. Menarik sejumlah wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Asahan dan diharapkan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat setempat.”

Dapat disimpulkan bahwa pihak dinas Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan. dinilai sukses dalam memajukan sektor pariwisata di Kabupaten Asahan. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah destinasi wisata yang muncul dan berkembang, kini mencapai sekitar 36 tempat wisata. Program ini juga berfungsi untuk mempromosikan berbagai potensi wisata lokal sehingga mampu menarik wisatawan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar area wisata.

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya, Program Asahan Go Wisata perlu dilaksan harus diadakan karena berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah destinasi wisata di Kabupaten Asahan. disampaikan bahwa program ini perlu dilaksanakan untuk mengembangkan

potensi wisata daerah, meningkatkan ekonomi masyarakat, serta memperkenalkan Kabupaten Asahan.”

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata dianggap penting untuk dilaksanakan karena berkontribusi dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi warga yang tinggal di sekitar objek wisata di Kabupaten Asahan. Program ini juga berfungsi sebagai wadah untuk memperkenalkan Kabupaten Asahan kepada publik, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berwisata.

Kemudian disampaikan juga hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Dhea Nur Rahma Dini (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Saya pribadi merasa cukup puas dengan pelaksanaan Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan. Program ini telah menunjukkan hasil yang menguntungkan, terutama dalam meningkatkan jumlah pengunjung ke berbagai destinasi di daerah ini. Efeknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, terutama oleh para pelaku usaha kecil seperti pedagang.”

Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Asahan Go Wisata dianggap cukup memuaskan karena telah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pariwisata di Kabupaten Asahan. Program ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung ke berbagai tempat wisata dan memberikan keuntungan langsung bagi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha kecil seperti pedagang. Pemerintah juga mulai fokus lebih pada pengembangan sektor pariwisata dengan melakukan upaya promosi serta perbaikan fasilitas wisata.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudara Rasoki Lubis (Pekerja Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya, Program Asahan Go Wisata memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya bagi warga yang tinggal di sekitar destinasi wisata di Kabupaten Asahan. Pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak menentu menjadi lebih stabil, terutama pada saat musim liburan atau akhir pekan ketika jumlah wisatawan meningkat.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya bagi penduduk yang berada di dekat tempat wisata di Kabupaten Asahan. Meningkatnya jumlah wisatawan, terutama selama musim liburan dan akhir pekan, menjadikan pendapatan masyarakat yang sebelumnya fluktuatif menjadi lebih konsisten serta membuka peluang ekonomi yang lebih baik.

4.1.2 Keberhasilan Sasaran Program Asahan Go Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari kamis, 05 februari 2026 dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan:

“Menurut saya, pengaruh Program Asahan Go Wisata terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Asahan cukup luas dan tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha di sekitar objek wisata, tetapi juga oleh masyarakat secara umum. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, terjadi perputaran uang yang lebih besar di daerah tersebut.”

Dapat disimpulkan Program Asahan Go Wisata memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Pertambahan jumlah kunjungan wisatawan tak hanya menguntungkan pelaku usaha di sekitar objek wisata, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat secara luas melalui meningkatnya sirkulasi ekonomi di wilayah tersebut.

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Saya melihat bahwa keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat dari Program Asahan Go Wisata sangat beragam, baik dari aspek ekonomi maupun sosial di Kabupaten Asahan. Dari segi ekonomi, masyarakat mendapatkan kesempatan usaha yang lebih beragam, seperti menjual makanan dan minuman”

Dapat disimpulkan Program Asahan Go Wisata, keuntungan bagi masyarakat Kabupaten Asahan, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Dari aspek ekonomi, program ini menciptakan kesempatan bisnis untuk masyarakat, seperti menjual makanan dan minuman serta menjajakan kerajinan atau souvenir, sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di sekitar lokasi wisata.

Kemudian disampaikan juga hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Dhea Nur Rahma Dini (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya, Program Asahan Go Wisata merupakan langkah yang sangat baik dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Asahan. Program ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya program ini, berbagai destinasi wisata mulai lebih diperhatikan, baik dari segi promosi maupun pengelolaannya.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata dianggap sebagai upaya positif untuk mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Asahan. Program ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah untuk memajukan sektor pariwisata sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan ekonomi

masyarakat serta meningkatkan perhatian terhadap promosi dan pengelolaan destinasi wisata di wilayah itu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudara Rasoki Lubis (Pekerja Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya, Program Asahan Go Wisata telah memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Sejak program ini dilaksanakan, aktivitas pariwisata di beberapa destinasi mengalami peningkatan, sehingga berdampak langsung pada bertambahnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha di sekitar lokasi wisata.”

Dapat disimpulkan Program Asahan Go Wisata telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Asahan. Tingginya aktivitas pariwisata di beberapa tempat wisata memberikan dampak langsung pada meningkatnya pendapatan masyarakat, khususnya bagi mereka yang mengelola usaha di dekat lokasi wisata.

4.1.3 Kepuasan Terhadap Program Asahan Go Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 05 Februari 2026 dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan:

“masyarakat merasakan dampak sosial yang positif. Program ini mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata. Rasa kebersamaan dan kerja sama antarwarga dalam mengelola serta menjaga objek wisata juga semakin kuat. Dengan demikian, manfaat program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kemajuan daerah melalui sektor pariwisata.”

Dapat di simpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memberikan efek sosial yang menguntungkan bagi masyarakat Program ini mengajak masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan di area wisata

serta meningkatkan rasa solidaritas dan kolaborasi dalam merawat dan mengelola tempat wisata. Selain meningkatkan kesejahteraan, program ini juga mendorong kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung perkembangan daerah melalui sektor pariwisata.

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kebersihan, pengelola tempat wisata, dan pekerja di sektor pendukung seperti transportasi dan penginapan juga ikut merasakan manfaatnya. Bahkan, generasi muda setempat turut terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan promosi dan pengembangan wisata. Dengan demikian, dampak program ini tidak hanya dirasakan oleh satu kelompok saja.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memberikan keuntungan yang dirasakan oleh berbagai kelompok stakeholder, bukan hanya oleh pelaku usaha tetapi juga oleh tenaga kerja di sektor pendukung seperti kebersihan, pengelolaan wisata, transportasi, dan akomodasi. Program ini juga mendorong generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan dan promosi pariwisata di Kabupaten Asahan.

Kemudian disampaikan juga hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Dhea Nur Rahma Dini (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“adanya perhatian pemerintah terhadap pengembangan destinasi wisata juga menunjukkan bahwa sektor pariwisata mulai diprioritaskan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Namun demikian, kepuasan ini belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat beberapa kekurangan, seperti fasilitas yang perlu diperbaiki, akses jalan yang perlu ditingkatkan, serta promosi yang harus lebih diperluas lagi.”

Dapat disimpulkan bahwa Pengembangan tujuan wisata melalui Program Asahan Go Wisata menunjukkan bahwa pemerintah mulai memprioritaskan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Namun, kepuasan terhadap program ini belum sepenuhnya optimal karena masih ada beberapa kelemahan, seperti fasilitas yang perlu ditingkatkan, akses jalan yang harus diperbaiki, serta promosi wisata yang perlu diperluas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudara Rasoki Lubis (Pekerja Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya, fasilitas dan pelayanan wisata di Kabupaten Asahan sudah mengalami perkembangan yang cukup baik sejak adanya Program Asahan Go Wisata. Beberapa destinasi wisata mulai dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti area parkir, tempat istirahat, dan sarana kebersihan yang lebih memadai dibandingkan sebelumnya. Hal ini tentu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata telah menghasilkan efek positif pada peningkatan fasilitas dan layanan di tujuan wisata Kabupaten Asahan. Berbagai tempat wisata saat ini sudah memiliki fasilitas tambahan seperti area 35arker, tempat bersantai, dan sarana kebersihan yang lebih baik sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi para pengunjung.

4.1.4 Tingkat Input dan Output Dari Program Asahan Go Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari kamis, 05 februari 2026 dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan:

“program ini memberikan dampak sosial yang positif. Masyarakat menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pengelolaan serta pengembangan objek wisata. Kesadaran untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan

lingkungan wisata juga semakin meningkat. Bahkan, generasi muda ikut berpartisipasi dalam promosi wisata melalui media sosial.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memberikan efek sosial yang baik dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan serta pengembangan destinasi wisata. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melindungi kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata serta mendorong partisipasi generasi muda dalam memasarkan wisata lewat media sosial.

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“program ini menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap potensi daerahnya sendiri. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata karena menyadari bahwa hal tersebut berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan. peningkatan jumlah wisatawan membuat perputaran ekonomi di daerah menjadi lebih baik sehingga pendapatan masyarakat ikut meningkat.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memberikan efek sosial yang baik dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan serta pengembangan destinasi wisata. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melindungi kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata serta mendorong partisipasi generasi muda dalam memasarkan wisata lewat media sosial.

Kemudian disampaikan juga hasil wawancara dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Dhea Nur Rahma Dini (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Dengan adanya kegiatan pariwisata, masyarakat memiliki peluang untuk mengembangkan usaha kecil seperti berdagang, membuka jasa transportasi, penginapan, serta menjual produk lokal dan kerajinan tangan. Selain itu, sektor pariwisata juga mendorong perputaran ekonomi di daerah menjadi lebih aktif karena adanya kunjungan wisatawan yang membelanjakan uangnya di lokasi wisata.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata dalam sektor pariwisata memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan beragam usaha kecil seperti berjualan, menyediakan jasa transportasi, akomodasi, serta memasarkan produk lokal dan kerajinan. Di samping itu, bertambahnya kunjungan wisatawan juga mempercepat pergerakan ekonomi di daerah, yang memberikan efek positif bagi ekonomi Masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudara Rasoki Lubis (Pekerja Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya sebagai pekerja di lokasi wisata, sektor pariwisata sangat penting bagi ekonomi masyarakat karena menjadi sumber utama penghasilan kami sehari-hari. Dengan adanya program Asahan Go Wisata, jumlah pengunjung meningkat sehingga pendapatan kami juga ikut bertambah.”

Dapat disimpulkan bahwa Industri pariwisata memiliki fungsi yang sangat krusial bagi ekonomi masyarakat, terutama bagi karyawan di tempat-tempat wisata. Dengan adanya Program Asahan Go Wisata, peningkatan jumlah wisatawan memberikan efek positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang bergantung pada kegiatan pariwisata.

4.1.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dari Program Asahan Go Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 05 Februari 2026 dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan.:

“program ini memberikan dampak sosial yang positif. Masyarakat menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pengelolaan serta pengembangan objek wisata. Kesadaran untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata juga semakin meningkat. Bahkan, generasi muda ikut berpartisipasi dalam promosi wisata melalui media sosial.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata memberikan pengaruh sosial yang baik untuk masyarakat, tampak dari bertambahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata. Program ini juga memperkuat kesadaran publik mengenai pentingnya menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan area wisata serta mendorong keterlibatan generasi muda untuk mempromosikan pariwisata melalui platform media sosial.

Hal yang sama juga disampaikan dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“program ini menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap potensi daerahnya sendiri. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan wisata karena menyadari bahwa hal tersebut berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan. peningkatan jumlah wisatawan membuat perputaran ekonomi di daerah menjadi lebih baik sehingga pendapatan masyarakat ikut meningkat.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata membangkitkan kebanggaan masyarakat atas potensi daerah sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam merawat kebersihan, keamanan, dan kenyamanan area wisata. Selain itu, bertambahnya jumlah pengunjung juga mendorong perputaran ekonomi

yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan warga di wilayah tersebut.

Kemudian disampaikan juga hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudari Dhea Nur Rahma Dini (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Dengan adanya kegiatan pariwisata, masyarakat memiliki peluang untuk mengembangkan usaha kecil seperti berdagang, membuka jasa transportasi, penginapan, serta menjual produk lokal dan kerajinan tangan. Selain itu, sektor pariwisata juga mendorong perputaran ekonomi di daerah menjadi lebih aktif karena adanya kunjungan wisatawan yang membelanjakan uangnya di lokasi wisata.”

Dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap potensi lokal serta mendorong kepedulian masyarakat dalam mempertahankan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan area wisata. Di samping itu, bertambahnya jumlah pengunjung juga mempercepat sirkulasi perekonomian yang lebih baik sehingga berpengaruh pada peningkatan penghasilan masyarakat di wilayah itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2026 dengan saudara Rasoki Lubis (Pekerja Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran):

“Menurut saya sebagai pekerja di lokasi wisata, sektor pariwisata sangat penting bagi ekonomi masyarakat karena menjadi sumber utama penghasilan kami sehari-hari. Dengan adanya program Asahan Go Wisata, jumlah pengunjung meningkat sehingga pendapatan kami juga ikut bertambah.”

Dapat disimpulkan bahwa Sektor pariwisata memainkan peran krusial dalam mendukung ekonomi masyarakat, terutama bagi para pekerja di tempat

wisata yang menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama. Lewat Program Asahan Go Wisata, meningkatnya jumlah pengunjung berdampak positif pada meningkatnya pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata.

4.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan, pembahasan ini dianalisis menggunakan indikator efektivitas menurut J. P. Campbell (1990) dalam (Lestari, 2022), yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh.

Berikut ini adalah hasil analisis terhadap sektor pariwisata dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di kabupaten asahan dengan hasil wawancara yang disesuaikan dengan permasalahan didalam penelitian, guna menjawab fenomena yang telah diteliti. Adapun hasil pembahasannya sebagai berikut:

4.2.1 Keberhasilan Program Asahan Go Wisata

menurut Campbell J.P (1990) dalam (Lestari, 2022), Efektivitas program dilihat dari kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan.

Berdasarkan hasil pembahasan dengan pihak Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, perwakilan masyarakat, dan pekerja, pelaksanaan program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan berjalan cukup baik, khususnya dalam upaya pengembangan dan promosi destinasi wisata daerah. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Kebudayaan, telah menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur seperti

peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, keterlibatan pelaku UMKM, serta penguatan promosi melalui media digital dan penyelenggaraan berbagai event daerah.

Dari segi pelaksanaan program, Asahan Go Wisata telah sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan mengembangkan potensi pariwisata lokal sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat. Program ini dirancang untuk memperkenalkan destinasi wisata unggulan, mengangkat budaya daerah, serta memberikan ruang bagi pelaku umkm untuk memasarkan produk mereka dalam berbagai kegiatan dan event wisata.

Sedangkan dari sudut pandang masyarakat, itu meskipun masih terdapat kendala seperti fasilitas pendukung di beberapa destinasi wisata. Kondisi ini berpengaruh terhadap optimalisasi pelaksanaan program di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan perbaikan sarana dan prasarana wisata, serta penguatan koordinasi antarinstansi agar efektivitas program Asahan Go Wisata dapat terus meningkat ke depannya.

4.2.2 Keberhasilan Sasaran Program Asahan Go Wisata

menurut Campbell J.P (1990) dalam (Lestari, 2022), Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek keluaran. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat keluaran dalam kebijakan dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, dapat dilihat dari sejauh mana program ini mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

yaitu meningkatkan kunjungan wisatawan, mengoptimalkan potensi destinasi lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata.

Dari sisi para pekerja UMKM merasakan adanya peningkatan pendapatan meskipun belum sepenuhnya stabil. Pada momen-momen tertentu, seperti event besar atau hari libur nasional, omzet penjualan meningkat secara signifikan dibandingkan hari biasa. Hal ini menunjukkan bahwa program memiliki dampak ekonomi langsung terhadap masyarakat pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa program mampu menarik perhatian masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah.

Sementara itu, dari sudut pandang masyarakat, pengunjung mengapresiasi adanya kegiatan event, pertunjukan seni budaya, serta keberadaan stan UMKM yang menambah daya tarik lokasi wisata. Keberagaman kuliner dan produk local, Beberapa pengunjung menyampaikan bahwa fasilitas pendukung seperti area parkir, kebersihan, tempat duduk, serta sarana sanitasi masih perlu ditingkatkan. Pada saat jumlah pengunjung membludak, kondisi lokasi menjadi cukup padat sehingga mengurangi kenyamanan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sasaran peningkatan kunjungan berhasil dicapai, pengelolaan kapasitas dan fasilitas belum sepenuhnya optimal.

4.2.3 Kepuasan terhadap Program Asahan Go Wisata

menurut Campbell J.P (1990) dalam (Lestari, 2022), Kepuasan dianggap sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Para pengguna akan merasa puas apabila pelayanan dan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan dalam kategori maksimal

dan berkualitas. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka pengguna akan merasa semakin puas, sehingga instansi juga merasa diuntungkan.

Berdasarkan hasil pembahasan dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, tingkat kepuasan masyarakat dan pengunjung tergolong cukup baik. Pengunjung menilai bahwa program ini mampu menghadirkan suasana wisata yang lebih hidup melalui penyelenggaraan event, pertunjukan seni budaya, serta kehadiran berbagai stan UMKM yang menawarkan produk lokal. Variasi kuliner dan hiburan menjadi faktor utama yang meningkatkan kepuasan.

Dari perspektif pekerja umkm, sebagian besar pekerja UMKM menyatakan merasa cukup puas terhadap keberadaan program ini karena mampu meningkatkan omzet penjualan, khususnya pada saat event besar, festival daerah, dan momentum hari libur. Peningkatan jumlah pengunjung secara langsung berdampak pada meningkatnya transaksi, sehingga

4.2.4 Tingkat Input dan Output

Dalam teori efektivitas, keseimbangan antara input (anggaran, tenaga, fasilitas) dan output (hasil yang dicapai) menjadi ukuran penting. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran dan melakukan promosi, sementara output yang terlihat adalah meningkatnya kunjungan wisata dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Meskipun demikian, beberapa informan menyatakan bahwa bantuan dan pelatihan belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa input yang diberikan sudah menghasilkan output, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. memberikan tambahan pendapatan yang signifikan dibandingkan hari biasa bagi sebagian pelaku usaha kecil.

Namun demikian, berdasarkan wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Deny Yulisa (Pengunjung Di Lokasi wisata Alun-alun Kota Kisaran), program ini berhasil menciptakan suasana yang lebih ramai, interaktif, dan menarik bagi keluarga. Banyak pengunjung datang bersama anak dan kerabat, sehingga lokasi wisata menjadi ruang sosial yang mempererat interaksi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga memiliki nilai sosial dan budaya.

Secara keseluruhan, Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan dapat dinilai cukup efektif dalam mendorong pengembangan pariwisata dan peningkatan ekonomi lokal, karena mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperluas peluang usaha bagi UMKM, serta memperkenalkan potensi budaya dan kuliner daerah kepada masyarakat luas. Program ini juga memberikan dampak sosial berupa terciptanya ruang interaksi dan hiburan bagi masyarakat setempat. Namun demikian, efektivitasnya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendukung, ketidakstabilan kunjungan di luar momentum event, serta perlunya konsistensi pelaksanaan kegiatan agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara berkelanjutan.

4.2.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Program Asahan Go Wisata

menurut Campbell J.P (1990) dalam (Lestari, 2022), Tingkat input dan output ini dapat diketahui dari perbandingan antara masukan dan keluaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nazarudin selaku Kepala Bidang pariwisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, pelaksanaan Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan telah memanfaatkan berbagai bentuk input yang cukup mendukung, seperti keterlibatan sumber daya

manusia dari dinas terkait, partisipasi aktif pelaku UMKM, penggunaan fasilitas umum sebagai lokasi kegiatan, serta dukungan promosi melalui media sosial dan publikasi digital. Menurut beliau, input tersebut menjadi faktor utama dalam menunjang terselenggaranya kegiatan wisata secara terstruktur dan terkoordinasi. output, ini menunjukkan hasil yang cukup nyata, terutama dalam peningkatan jumlah pengunjung pada saat event berlangsung, bertambahnya aktivitas ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata, serta meningkatnya pendapatan pelaku umkm.

Dari sisi pekerja umkm di Lokasi, input, beliau menjelaskan bahwa program ini melibatkan tenaga kerja lokal dalam berbagai aktivitas seperti persiapan lokasi, penataan area, pelayanan pengunjung, hingga pengelolaan kebersihan dan keamanan. Selain itu, adanya dukungan fasilitas dasar seperti tenda, panggung, dan area kegiatan menjadi bagian dari input yang menunjang kelancaran acara.

Sementara itu, perspektif dari masyarakat dari masyarakat sebagai pengunjung dan warga sekitar di Kabupaten Asahan menunjukkan bahwa Program **Asahan Go Wisata** memberikan dampak yang cukup positif, terutama dalam menciptakan suasana yang lebih hidup dan meningkatkan aktivitas sosial di lokasi wisata. Masyarakat menilai bahwa adanya kegiatan rutin dan event tertentu membuat lingkungan menjadi lebih ramai serta membuka peluang ekonomi bagi warga sekitar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan secara umum telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan aktivitas pariwisata dan perputaran ekonomi lokal. Dari sisi pekerja UMKM dan tenaga kerja di lokasi, program ini membuka peluang

pendapatan tambahan dan memperluas akses pasar, meskipun manfaatnya masih cenderung bergantung pada momentum kegiatan tertentu. Dari perspektif masyarakat dan pengunjung, program ini mampu menciptakan suasana yang lebih hidup, memperkenalkan potensi daerah, serta menyediakan ruang rekreasi yang terjangkau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan sudah berjalan efektif, khususnya dalam upaya pengembangan dan promosi destinasi wisata daerah. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Kebudayaan, telah menerapkan sistem pengelolaan yang terstruktur seperti peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, keterlibatan pelaku UMKM, serta penguatan promosi melalui media digital dan penyelenggaraan berbagai event daerah.

Pertama, Keberhasilan pelaksanaan Program Asahan Go Wisata di Kabupaten Asahan sudah sangat efektif. Pemerintah daerah melalui Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata telah melakukan berbagai langkah untuk mengembangkan serta mempromosikan objek wisata daerah. Program ini dapat memperkenalkan potensi wisata lokal dan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk mereka lewat berbagai acara dan kegiatan pariwisata. Program ini dirancang untuk memperkenalkan destinasi wisata unggulan, mengangkat budaya daerah, serta memberikan ruang bagi pelaku umkm untuk memasarkan produk mereka dalam berbagai kegiatan dan event wisata.

Kedua, Keberhasilan Sasaran program Asahan Go Wisata berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan, terutama dalam meningkatkan

jumlah kunjungan wisatawan dan menciptakan kesempatan usaha bagi masyarakat di sekitar objek wisata. Kegiatan ekonomi masyarakat seperti usaha kuliner, kerajinan tangan, dan layanan pariwisata mengalami pertumbuhan, meskipun masih ada tantangan berkaitan dengan fasilitas dan pengelolaan tempat wisata yang perlu diperbaiki. Pada momen-momen tertentu, seperti event besar atau hari libur nasional, omzet penjualan meningkat secara signifikan dibandingkan hari biasa.

Ketiga, Dilihat dari aspek kepuasan pengunjung dan masyarakat terhadap program ini cukup efektif. aktivitas pariwisata yang diadakan dapat menciptakan suasana yang lebih ramai melalui beragam acara, pertunjukan seni budaya, serta kehadiran stan UMKM. Walaupun demikian, peningkatan pada beberapa aspek seperti fasilitas umum, kebersihan, dan aksesibilitas masih diperlukan agar kenyamanan pengunjung bisa lebih terjamin. Para pengguna akan merasa puas apabila pelayanan dan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan dalam kategori maksimal dan berkualitas.

Keempat, Dari aspek Tingkat Input dan Output program ini telah berjalan cukup baik dan efektif. Pemerintah telah menyediakan dukungan dalam bentuk anggaran, tenaga kerja, fasilitas, serta promosi melalui media sosial dan beragam kegiatan pariwisata. Hasil yang terlihat terlihat pada bertambahnya jumlah pengunjung, pertumbuhan usaha masyarakat, dan peningkatan aktivitas ekonomi di area wisata. Walaupun begitu, penyebaran dukungan dan pembinaan kepada pelaku usaha masih harus ditingkatkan agar keuntungan program dapat dirasakan dengan lebih adil.

Kelima, Pencapaian Tujuan Secara keseluruhan, Program Asahan Go Wisata dapat dinilai cukup efektif dalam mendukung pengembangan pariwisata daerah dan

meningkatkan ekonomi masyarakat. Program ini mampu meningkatkan aktivitas pariwisata, memperluas peluang usaha bagi masyarakat, serta memperkenalkan potensi budaya dan kuliner daerah kepada masyarakat luas. Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui pengembangan fasilitas pendukung, konsistensi penyelenggaraan kegiatan, serta peningkatan koordinasi antar pihak terkait agar manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat lebih berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi dalam Efektivitas Program Asahan Go Wisata di Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan Kab. Asahan. Saran-saran ini ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik instansi pemerintah, Pekerja di lapangan, maupun masyarakat, dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis serta perbaikan sistem kerja di masa mendatang. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Pertama, kepada pemerintah daerah khususnya Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, Kab. Asahan diharapkan dapat meningkatkan promosi destinasi wisata melalui berbagai media, baik media sosial, website resmi pemerintah, maupun kerja sama dengan pihak swasta. Promosi yang lebih luas dan berkelanjutan dapat menarik lebih banyak wisatawan sehingga mampu meningkatkan aktivitas pariwisata serta perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata.

Kedua, kepada pemerintah daerah khususnya Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, Kab. Asahan diharapkan Pemerintah daerah harus menaruh perhatian

pada ketersediaan fasilitas serta infrastruktur pendukung pariwisata seperti tempat parkir, toilet umum, tempat ibadah, tempat sampah, dan akses jalan menuju destinasi wisata. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan dapat menjadi penting dalam menambah daya tarik pariwisata di Kabupaten Asahan.

Ketiga, kepada pemerintah daerah khususnya Dinas pemuda, olahraga dan kebudayaan, Kab. Asahan diharapkan Pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan bimbingan yang berkelanjutan kepada pelaku UMKM melalui pelatihan wirausaha, peningkatan mutu produk, pengemasan produk yang lebih menarik, serta pemasaran yang berbasis digital. Melalui pembinaan ini, para pelaku UMKM dapat memperkuat daya saing produk mereka dan meraih keuntungan ekonomi yang lebih signifikan dari sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, S. (2017). *Efektivitas Program Pencegahan Khalwat Dalam Rangka Pelaksanaan Syariat Islam Di Lembaga Wilayatul Hisbah Kabupaten Aceh Singkil*. Skripsi: Umsu.
- Anggrismono, A., & Maâ, L. A. (2023). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 83–93.
- Arfan, Dkk. (2024). Kearifan Lokal Dan Pengembangan Wisata : Tinjauan Legenda-Legenda Populer Sebagai Aset Wisata Budaya. Penerbit K-Media
- Awan, S. S. (2020). *Efektivitas Bank Tabungan Negara Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Nasabah Banktabungan Negarakantor Cabang Mataram*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Budi, F. (2023). *Implementasi Aplikasi Asahan Go Wisata Dengan Menerapkan Location Based Service Untuk Pencarian Destinasi Wisata Asahan Menggunakan Flutter*. Stmik Royal Kisaran.
- Campbell, J. P. (1990). *Productivity In Organizations*. San Fransisco: Joey-Bass.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharsyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). *Perencanaan Pembangunan & Pembuatan Kebijakan Daerah: Dari Teori Ke Praktik* (Vol. 1). Umsu Press.

- Hamzan, W. (2021). *Efektivitas Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sukadamai Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- Hidayat (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Husin, A., Andriani, D. S., & Saputra, A. (2022). *Pengembangan Wisata*. Bening Media Publishing.
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Diambil Dari <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/203906/Permenpar-No-9-Tahun-2021>
- Lestari, I. D., & Abidin, M. Z. (2022). Analisis Kendala Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Dinas Prkpp Kabupaten Barito Utara Kalteng. *Administraus*, 6(1), 95–117.
- Maisyaroh, S. (2018). *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Portal Asahan (2023). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Rkpd) Kabupaten Asahan. <https://Portal.Asahankab.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2022/07/1.%20informasi%20ringkasan%20dokumen%20rkpd.Pdf>
- Priono, Y. (2011). Studi Dampak Pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan Ditinjau Dari Aspek Ekonomi, Sosial Dan Budaya. *Jurnal Perspektif*

Arsitektur, 6(02), 23–33.

Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Sumber*, 100(100), 2-59.

Siagian, T. S., & Ningrum, D. A. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Pt Inovasi Pratama Internasional.

Sora, O. (2021). *Potensi Desa Sesaot Sebagai Desa Wisata Industri Dalam Mendukung Pendapatan Hasil Daerah Kabupaten Lombok Barat*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Subagyo, A. W. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan:: Studi Kasus Di Kabupaten Kediri Jawa Timur*. Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tayibnapi, F. Y. (2000). *Evaluasi Program*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Wadi, H. (2021). *Efektivitas Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sukadamai Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Administrasi Pembangunan Program

Winasis, A., & Setyawan, D. (2016). Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan Dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (Sda). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Jisip)*, 5(2).

Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). *Pengantar Pariwisata*. Nilacakra.

Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47.

LAMPIRAN

LAMPIRAN DRAF WAWANCARA

Acc
8/1/2026
Dr. Jehan Firdausi reharjod
NIDN : 0117019201

i. Identitas informasi

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
No Hp :
Alamat :

ii. Prtanyaan wawancara

A. Keberhasilan program

1. Menurut Bapak/Ibu apa perda yang mengatur program asahan go wisata?
2. Menurut Bapak/Ibu siapa yang membuat perda tentang asahan go wisata ?
3. Menurut Bapak/Ibu Di mana saja Program Asahan Go Wisata dilaksanakan?
4. Menurut Bapak/Ibu Kapan Program Asahan Go Wisata mulai dilaksanakan?
5. Menurut Bapak/Ibu Mengapa Program Asahan Go Wisata perlu dilaksanakan?

B. Keberhasilan sasaran

1. Menurut Bapak/Ibu Apa manfaat yang dirasakan masyarakat dari program ini?
2. Menurut Bapak/Ibu Siapa yang berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan Program Asahan Go Wisata?
3. Menurut Bapak/Ibu Di lokasi wisata mana program Asahan Go Wisata ini paling dirasakan manfaatnya?
4. Menurut Bapak/Ibu Kapan masyarakat mulai merasakan dampak ekonomi dari program ini?
5. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pengaruh program ini terhadap pendapatan masyarakat?

C. kepuasan terhadap program

1. Menurut Bapak/Ibu Siapa saja yang paling merasakan dampak program ini?
2. Menurut Bapak/Ibu Apa manfaat yang dirasakan masyarakat dari program ini?
3. Menurut Bapak/Ibu Kapan masyarakat mulai merasakan dampak ekonomi dari program ini?
4. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pengaruh program ini terhadap pendapatan masyarakat?
5. Menurut Bapak/Ibu Mengapa Program Asahan Go Wisata perlu dilaksanakan?

D. Tingkat input dan output

1. Menurut Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan program ini?
2. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Program Asahan Go Wisata?
3. Menurut Bapak/Ibu Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan wisata ke depan?
4. Menurut Bapak/Ibu Mengapa sektor pariwisata dianggap penting bagi ekonomi masyarakat?
5. Menurut Bapak/Ibu Apakah ada bantuan atau pelatihan dari pemerintah?

E. Pencapaian tujuan menyeluruh

1. Menurut Bapak/Ibu apakah program ini meningkatkan ekonomi masyarakat?
2. Menurut Bapak/Ibu Kapan biasanya terjadi penurunan kunjungan wisata?
3. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang fasilitas dan pelayanan wisata di sini?
4. Menurut Bapak/Ibu Mengapa sektor pariwisata dianggap penting bagi ekonomi masyarakat?
5. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana pengaruh program ini terhadap pendapatan masyarakat?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berikan Kepuasan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 27 Oktober 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
 N P M : 2203100069
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Tabungan sks : 125,0 sks, IP Kumulatif 3,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GOWISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN	27/10/2025 Acf
2	PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN KISARAN TIMUR	
3	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN HARAPAN (PKH) TERHADAP PENURUNAN ANGINA KEMISKINAN DI KECAMATAN KISARAN TIMUR	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 20.....

Ketua
 (ANANDA MAHAROLUA M.SOS. M.SP)
 NIDN:

07 Dr. Jehan Ridho Rahasyah.

Pemohon,

(Muhammad Sahriza Amri.)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi: Ilmu Administrasi Publik

(Dr. Jehan Ridho Rahasyah, M.Si)
 NIDN: 0172019201





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Semua mempuatinya untuk lebih maju dan berkembang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@ <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1958/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II 3 AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **27 Oktober 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD SAHRIZA AMRI**
N P M : 2203100069
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN**
Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 017.22.310 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Djumadil Awal 1447 H
31 Oktober 2025 M

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila ada masalah surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Baris : Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622430 - 66224807 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fisisip.umsu.ac.id> fisisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 17 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
 NPM : 2203100869
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1958/ SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20.25. tanggal 27 OKTOBER 2025 dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Dumikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

(ANANDA MAHARININGRAT, M. Sos, M. SP)

NIDN: 0122110801

Menyetujui
 Pembimbing

(Dr. Zuhri Rizki, M. Si)

NIDN: 017019201

Pemohon,

(Muhammad Sahriza Amri)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2204/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat 19 Desember 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENYANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	SALSYAFANYA SANDI	2203100010	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG PENGATURAN OPERASIONAL TRUK BERMUATAN BERAT DI KOTA MEDAN
22	ADELLA SAPUTRI	2203100003	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG LARANGAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR KESELOKAH DI KOTA MEDAN
23	MUHAMMAD SAHRIZA AMRI	2203100069	WINDA S MELIALA, S.Sos., MSP	Dr. JEHAN RIDHO IZHAR SYAH, S.Sos., M.SI	EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN
24	INTAN PERMATA HATTINST	2203100031	WINDA S MELIALA, S.Sos., MSP	Assec. Prof. Dr. SITI HALUHA, S.Sos., M.SP.	EFEKTIVITAS KUALITAS PELAYANAN DALAM PROGRAM PUJA INDAH DI KANTOR DPMTSP DI KABUPATEN LABIHAH BATU
25	IRHAM AL ISNAN AL FZWARI	2203100056	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	WINDA S MELIALA, S.Sos., MSP	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 20 TAHUN 2021 TENTANG PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI KABUPATEN MANDALING NATAL

Medan, 27 Desember 2025
17 Desember 2025 M





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS PEMUDA,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jln. Madong Lubis, Komplek Stadion Mutiara, Telp. (0623) 43358, Kisaran – 21223
 email : dispora@pemkab-asahan.go.id

Kisaran, 05 Februari 2026.

Nomor : 500.13/III - Dispora/PA/II/2026
 Sifat : Biasa.
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian.

Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

di -

Tempat.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 232/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 03 Februari 2026 Hal : Mohon diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Berkaitan dengan hal di atas, kami memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
 NPM : 2203100069
 PROGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Publik
 SEMESTER : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026

Untuk memperoleh data dalam Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) dengan judul :
"EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN".

Demikian disampaikan untuk bahan selanjutnya.



KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA
 DAN PARIWISATA KABUPATEN ASAHAN

Drs. H. WITOYO, MM
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19680625 199412 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS PEMUDA,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jln. Madong Lubis, Komplek Stadion Mutiara, Telp. (0623) 43358, Kisaran – 21223
email : dispora@pembab-asahan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 520/B/197-D/Dispora/III/2026

Sehubungan dengan surat Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 232/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 03 Februari 2026 Hal : Mohon diberikan Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : MUHAMMAD SAHRIZA AMRI
 NPM : 2203100069
 PROGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Publik
 SEMESTER : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan untuk memperoleh data guna Penyusunan Skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN" dan selama penelitian yang bersangkutan telah berkelakuan baik di lingkungan tempat penelitian.

Demikian disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kisaran, 06 Maret 2026.

An KERALA DINAS PEMUDA,OLAHRAGA
 DAN PARIWISATA KABUPATEN ASAHAN



NAZARUDDIN, SH
 PEMBINA
 NIP. 19741028 199503 1 002




LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Mr. Muhammad Sahriza Amri

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, e- 2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper "*Efektivitas Program Asahan Go Wisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan*" has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 6 No 2 December (2026). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, March 30, 2026

Editor In Chief


(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>
Contact: 082160559891

Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Nazarudin Kepala Bidang
di Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan



Dokumentasi Wawancara Dengan Pengunjung Lokasi Wisata

Di Kabupaten Asahan



Dokumentasi Wawancara Dengan Pekerja UMKM Lokasi

Wisata di Kabupaten Asahan



Dokumentasi Pelatihan Pekerja UMKM
di Kabupaten asahan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 763/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MUHAMMAD SAHRIZA AMRI	2203100069		Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PROGRAM ASAHAN GO WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN ASAHAN
7	AZZAHRA PUAN ANDARA	2203100072		ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	KHAIDIR ALI S.Sos., M.PA.	IDA MARTINELLY, SH., MM	FUNGSI PLANNING DALAM UPAYA OPTIMALISASI KUALITAS PELAYANAN DI KANTOR PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) TIRTANADI CABANG TUASAN
8	RENDI RAMADHAN	2203100013		Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. NAILIL KHAIRIAH, S.I.P, M.Pd	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG ANTARA JALUR KERETA APT DENGAN JALAN DI KOTA TEBING TINGGI
9	TILAN; NAYLA FAUZANA	2203100036		Dr. NAILIL KHAIRIAH, S.I.P, M.Pd	KHAIDIR ALI S.Sos., M.PA.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS PELAYANAN DIGITAL E-SIGNALDI SAMSAT SARILAMAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
10	DINDA MELLYSA PUTRI	2203100001		Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	Dr. NAILIL KHAIRIAH, S.I.P, M.Pd	EFEKTIVITAS FUNGSI GOOD GOVERNANCE DALAM PROGRAM BUDDAYA IKAN PATIN PADA BUMDES SUMBER REZEKI DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI

Notulis Sidang:

Ditandatangani oleh:
Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.



Medan, 19 Strawal 1447 H
07 Maret 2026 M

Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Sahriza Amri
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 20 Desember 2002
NPM : 2203100069
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Wilem Iskandar gg Sholihin
No. Telepon : 0895611168186
E-mail : amrisahriza20@gmail.com
Anak ke : 1(satu) dari 3 (bersaudara)

Data Orangtua

Nama Ayah : Safrizal Amri
Pekerjaan : Polri
Nama Ibu : Siska Iswanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Wilem Iskandar gg Sholihin

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD NEGERI 010134 PERK.BADAR PULAU
2014 – 2017 : SMP NEGERI 3 KISARAN
2017 – 2020 : SMA NEGERI 2 KISARAN

Demikian Riwayat Hidup Saya Buat Dengan Sebenar Benarnya

Medan , 31 Maret 2026

Muhammad Sahriza Amri